

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastroenteritis akut adalah kondisi medis yang umum dan sering terjadi, ditandai dengan peradangan pada lambung dan usus, yang dapat disebabkan oleh berbagai patogen, termasuk virus, bakteri, dan parasit. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2020), penyebab paling umum dari GEA, dengan Norovirus menjadi penyebab utama wabah di lingkungan komunitas. yang terjadi akibat kehilangan cairan yang signifikan melalui diare dan muntah yang terjadi pada orang dewasa yang lebih tua. ini terjadi akibat kehilangan cairan yang cepat melalui muntah dan diare, yang dapat berujung pada ketidakseimbangan cairan dalam tubuh. Gastroenteritis Akut (GEA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Penelitian menunjukkan bahwa GEA dapat disebabkan oleh virus, bakteri, dan parasit, yang dapat mengakibatkan dehidrasi dan ketidakseimbangan cairan yang serius (Alam et al., 2022).

Angka kejadian gastroenteritis terdapat 1,87 juta jiwa diseluruh dunia diperkirakan sebanyak 2.455.098 yang menderita gastroenteritis (sari & novita, 2021). Sedangkan di Asia penderita gastroenteritis terdapat 411 per 110 penduduk (reno, 2017) .Menurut penelitian oleh Rahman et al. (2021), infeksi gastrointestinal, termasuk GEA, sering kali meningkat selama musim hujan, di mana kondisi kelembapan yang tinggi dapat mendukung

pertumbuhan mikroorganisme patogen. Hal ini menunjukkan pentingnya pemantauan dan penanganan yang tepat terhadap kasus GEA, terutama di rumah sakit yang menangani pasien dengan risiko tinggi. Menurut data dari rekam medis RSUD majalaya Dalam tiga bulan terakhir, gastroenteritis termasuk urutan ketiga kedalam 10 besar penyakit tertinggi di Ruang Alamanda penyakit dalam telah mencatat peningkatan jumlah kasus Gastroenteritis Akut (GEA). Data menunjukkan bahwa terdapat sekitar 150 kasus GEA yang dirawat di ruang ini, dengan rata-rata 22 kasus per bulan. Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan musim, pola makan yang tidak sehat, dan penyebaran patogen di lingkungan.

Masalah Keperawatan yang muncul pada Gastroenteritis Akut diantaranya: keseimbangan cairan, diare, nyeri akut dan gangguan pola tidur. dalam penanganan pasien dengan Gastroenteritis Akut (GEA) adalah risiko tinggi terjadinya ketidakseimbangan cairan. Pada pasien gastroenteritis akut, hilangnya volume cairan secara cepat melalui diare dan muntah dapat menyebabkan dehidrasi berat yang memicu resiko ketidakseimbangan cairan. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan cairan yang tepat sangat penting dalam mengurangi risiko tersebut.

Peran perawat dalam penatalaksanaan resiko ketidakseimbangan cairan sangat krusial. Perawat bertanggung jawab untuk melakukan penilaian awal terhadap status hidrasi pasien, mengidentifikasi tanda-tanda dehidrasi, dan merencanakan intervensi yang sesuai. Salah satu intervensi yang dapat

dilakukan adalah pemberian cairan intravena (IV) dengan menggunakan infus pump untuk memastikan akurasi dalam pemberian volume cairan, pemberian asupan cairan oral gula garam atau oralit memantau respons pasien terhadap terapi cairan, termasuk perubahan dalam tanda-tanda vital dan gejala dehidrasi. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti, perawat dapat membantu mencegah komplikasi yang lebih serius dan meningkatkan hasil klinis pasien dengan GEA.

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di RSUD Majalaya pada pasien gastroenteritis akut dengan resiko ketidakseimbangan cairan diruang alamanda penyakit dalam di RSUD Majalaya Pada tanggal 13 januari 2025. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami Gaetroenteritis Akut dengan resiko ketidakseimbangan cairan diruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD majalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan terpadu untuk menangani pasien gastroenteritis akut dengan risiko ketidakseimbangan cairan di Ruang Alamanda RSUD Majalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Memberikan Gambaran asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, intervensi, implementasi, dan evaluasi berdasarkan standar praktik keperawatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada kemajuan perawat dan dapat digunakan sebagai panduan untuk penatalaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gaastroenteritis Akut.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan secara efisien, efektif, aman dan mandiri khusus pada Gaastroenteritis Akut.

b. Manfaat bagi Rumah Sakit

Untuk menambah informasi terutama terkait Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gaastroenteritis Akut. untuk memberikan pelayanan kesehatan, khususnya dalam asuhan keperawatan pada klien dengan Gaastroenteritis Akut.

c. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai *literature* untuk mengembangkan keilmuan khususnya dengan Gaastroenteritis Akut dan masukan bagi mahasiswa untuk memperkaya bahan bacaan.